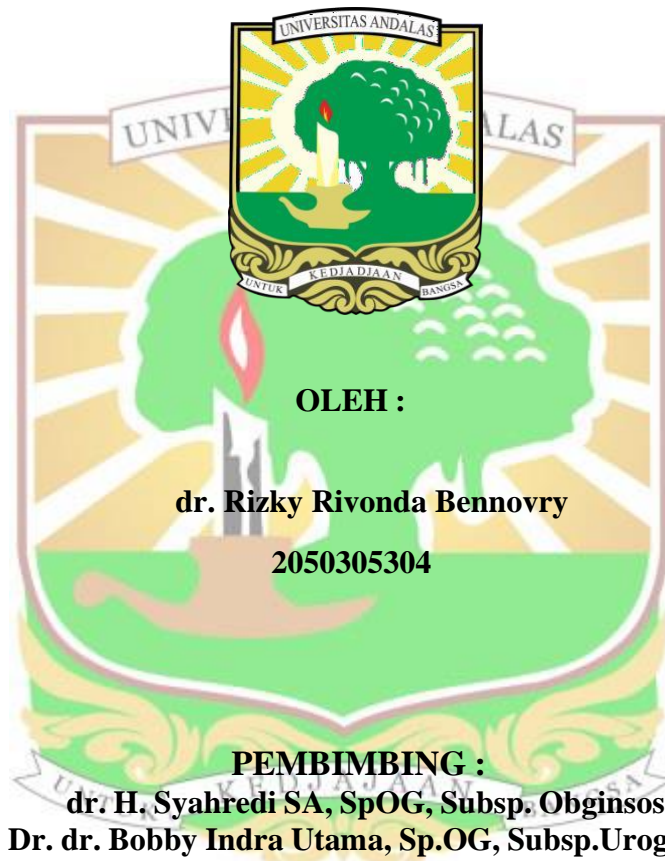


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
USIA KEJADIAN MENOPAUSE DI KOTA
PADANG TAHUN 2023**

TESIS



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG
2023**

ABSTRACT

FACTORS AFFECTING THE INCIDENCE OF MENOPAUSE IN PADANG: A CROSS SECTIONAL STUDY

By
Rizky Rivonda

Background: Menopause is characterized by a consecutive period of amenorrhea lasting 12 months without any underlying causes or surgical interventions. Menopause is categorized into three distinct stages depending on the age of onset: early menopause (before 45 years), normal menopause (between 45 and 55 years), and late menopause (after 55 years). The age at which menopause occurs can be influenced by various factors, including menarche, number of childbirths, body mass index, and the utilization of hormonal contraceptives. This study aims to determine the factors that influence the incidence of menopause in Padang.

Method: This study is an analytical research with a cross-sectional study design. The research was conducted in the working areas of all primary public health centers in Padang from Januari 2023 to September 2023. The sample consisted of middle-aged women who visited the working areas of all primary public health centers during the study period. This study is using a questionnaire as the research instrument and employing the simple random sampling technique to obtain a sample size of 124 participants. The data analysis was conducted using the Chi-Square test, and utilize the statistical software SPSS. A significant relationship between variables was defined if the p-value < 0.05 .

Result: The results of this study revealed that the majority of respondents experienced early menarche (36.3%), had multiparous pregnancies (33.9%), had underweight body mass index (33.1%), used hormonal contraceptives (52.4%), and experienced late menopause (40.3%). The analysis showed a significant relationship ($p < 0.05$) between the age of menarche ($p = 0.036$) and parity ($p = 0.002$) with the occurrence of menopause. However, there was no significant relationship ($p > 0.05$) between body mass index ($p = 0.141$) and history of contraceptive use ($p = 0.069$) with the occurrence of menopause.

Conclusion: This study found a significant relationship between the age of menarche and parity with the occurrence of menopause, while there was no significant relationship between body mass index and history of contraceptive use with the occurrence of menopause among middle-aged women visiting the primary public health center areas in Padang.

Keywords: Menarche, parity, body mass index, contraceptives utilization, menopause.

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN MENOPAUSE DI KOTA PADANG: SEBUAH STUDI *CROSS SECTIONAL*

Oleh
Rizky Rivonda

Latar Belakang: Menopause merupakan keadaan dimana terjadi periode *amenorrhea* dalam kurun waktu 12 bulan berturut – turut yang bukan akibat pembedahan ataupun penyebab yang lain. Berdasarkan usia, menopause diklasifikasikan menjadi *early* menopause (kurang dari 45 tahun), normal (45-55 tahun), dan *late* menopause (lebih dari 55 tahun). Wanita berusia 40 tahunan secara umum akan mengalami menopause yang dimulai ketika fungsi ovarium menurun dalam produksi estrogen dan progesteron. Banyak faktor yang mempengaruhi usia menopause, diantaranya usia *menarche*, jumlah paritas, indeks massa tubuh, dan pemakaian kontrasepsi hormonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi usia kejadian menopause di Kota Padang.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di seluruh puskesmas di wilayah kerja Kota Padang pada bulan Januari 2023 – September 2023. Sampel pada penelitian ini adalah wanita menopause yang mengunjungi puskesmas di wilayah kerja Kota Padang dalam rentang waktu penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian dengan teknik *simple random sampling* dan diperoleh sebanyak 124 sampel, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Data dianalisis menggunakan program SPSS dan dinyatakan memiliki hubungan yang signifikan jika $p\text{-value} < 0,05$.

Hasil: Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas responden mengalami *early menarche* (36,3%), paritas multipara (33,9%), indeks massa tubuh *underweight* (33,1%), menggunakan kontrasepsi hormonal (52,4%), dan mengalami *late menopause* (40,3%). Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara usia *menarche* ($p=0,036$) dan paritas ($p=0,002$) dengan kejadian menopause, serta tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p>0,05$) antara indeks massa tubuh ($p=0,141$) dan riwayat penggunaan kontrasepsi ($p=0,069$) dengan kejadian menopause.

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara usia *menarche* dan paritas dengan kejadian menopause, serta tidak terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dan riwayat penggunaan kontrasepsi dengan usia kejadian menopause pada wanita menopause yang mengunjungi puskesmas di wilayah kerja Kota Padang.

Kata kunci: Menarche, paritas, indeks massa tubuh, penggunaan kontrasepsi, menopause.